

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kawasan Jl. Palem Raya RT 005 RW 008 Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan selama bulan Mei sampai dengan November 2023.

1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bahan penelitian berfokus pada angka dan pengelolaan data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menarik kesimpulan tentang hasil penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengkaji kondisi atau masalah lain yang diuraikan dalam laporan penelitian (Arikunto, 2014:03). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti menganalisis data dan menyebarkan kuisioner. Skor yang diperoleh dari pendataan distribusi survei kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dinyatakan dalam peringkat dan presentase.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengumpulannya adalah untuk memperoleh informasi tentang tempat-tempat alam tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan angket atau kuisioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain. Untuk perlakuan sebagai percobaan (Sugiyono, 2018:6).

1.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah atribut/properti/nilai seseorang, objek atau aktivitas yang untuknya peneliti menetapkan variabel tertentu untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2018:6).

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen adalah variabel yang bergantung pada variabel lain sedangkan variabel independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian menurut (Sugiyono, 2018:6), variabel dependen sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, konsekuensi atau variabel dependen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh, akibat dari, variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah citra polisi yang melaporkan peristiwa Ferdy Sambo untuk mengetahui sikap dan rasa percaya warga RT005/RW008 Kelurahan Petukangan Utara.

B) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dan munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:6). Variabel bebas dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat yang digunakan untuk mengetahui proses dimana masyarakat memilih, mengatur dan menginterpretasikan input data untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti (Dwi Prasetya, 2013:22) menurut Baron dan Bryne, Myers juga menemukan bahwa sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu : komponen kognitif, komponen konatif dan komponen konatif.

1.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang ada menjadi objek penelitian mencakup dimensi-dimensi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional
Variabel X : Persepsi Masyarakat

Variabel	Dimensi	Indikator	Alat Ukur
Variabel X Persepsi Masyarakat Pengertian secara umum tentang istilah Persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti (Dwi Prasetya, 2013:22)	1. Komponen Kognitif	1. Masyarakat mengetahui Informasi tentang kasus Ferdy Sambo. 2. Pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan kasus Ferdy Sambo.	Skala Likert
	2. Komponen Afektif	1. Sikap masyarakat terhadap Polri pada kasus Ferdy Sambo. 2. Hilang nya kepercayaan masyarakat terhadap Polri. 3. Menurun nya rasa empati dan simpati masyarakat terhadap Polri.	Skala Likert
	3. Komponen Konatif	1. Polri tidak memperoleh dukungan dari masyarakat. 2. Timbulnya perlawanan dari masyarakat terhadap Polri.	Skala Likert

1.5 Populasi dan Sampel (Teknik Sampling)

1.5.1 Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas, objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis buat di pelajari dan lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Jadi populasi bukan hanya diartikan sebagai orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Penelitian ini mempunyai populasi sebanyak 165 warga yang terdiri dari 100 Laki-laki dan 65 Perempuan. Berdasarkan info dari pihak RT setempat bahwa ada 45 Kartu Keluarga di kawasan RT 005/ RW 008.

Tabel 3.2 Populasi Masyarakat Rt 005/Rw 008 Kel.Petukangan Utara

No	Masyarakat/Warga	Banyaknya Warga
1	Laki-Laki	100
2	Perempuan	65
	Jumlah	165

1.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Sedangkan pendapat lain mengemukakan sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti, maksud pengertian tersebut sampel adalah bagian populasi berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang akan diambil adalah semuanya, tapi apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2010:134). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena dalam penelitian ini penulis sudah menentukan responden yang akan menjadi sampel penelitian yaitu masyarakat yang sudah mengetahui dan mengikuti kasus Ferdy Sambo maka teknik ini dirasa sesuai untuk mendapatkan data yang jelas dan konkrit mengenai kasus Ferdy Sambo.

Dengan demikian dari populasi seluruhnya dapat diwakili dalam sampel dan dari populasi seluruh masyarakat RT 005/RW 008 Kelurahan Petukangan Utara yang mengetahui pemberitaan kasus Ferdy Sambo diambil sampel 20% dari jumlah total 165 masyarakat, yaitu sebanyak 33 masyarakat yang disajikan sebagai sampel penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Masyarakat RT 005/RW 008 Kel.Petukangan Utara

No	Kepala Keluarga	Populasi	Sampel 20%
1	45 KK	165 Warga	33 Warga

1.6 Pengukuran Dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pengukuran dan pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur Citra Polri pasca berita kasus Ferdy Sambo dengan menggunakan skala sikap model likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal (Silalahi, 2010:229). Adapun metode yang digunakan dalam pengisian skala adalah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Kriteria skala dalam penelitian ini merupakan jenis skala likert dimana subjek diminta untuk memilih salah satu dari 4 kategori jawaban yang masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden sendiri yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik menggunakan angket atau kuesioner. Merupakan alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama

kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap (Nazir, 2013:203).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei kepada 30 responden yang merupakan sampel dari penelitian ini. Alat bantu yang digunakan menggunakan angket kuesioner.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

A) Kuisisioner

Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan yang diisi oleh masyarakat sebagai objek penelitian

Adapun bentuk pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner adalah dengan menggunakan skor skala likert pada jawaban untuk memudahkan responden menentukan jawabannya dan memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan analisis secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Jawaban terhadap penilaian responden akan diberi atau skor 1 sampai dengan 4, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert

Skor	Kategori
4	Sangat Tidak Setuju (STS)
3	Tidak Setuju (TS)
2	Setuju (S)
1	Sangat Setuju (SS)

1.8 Teknik Analisis Data

1. Skala Likert

Teknik ini digunakan analisa data kuantitatif berdasarkan persentase menurut skor kumulatif. Untuk memberikan kadar penelitian data jawaban responden digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2011:106), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu obyek sikap. Obyek sikap ini biasanya telah di tentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Skala ini dikembangkan oleh Rensi Likert dan biasanya memiliki lima atau tujuh kategori dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Empat kategori juga kadang digunakan kuesioner skala likert agar responden berpendapat dan tidak bersikap netral (Rahmat Kriyantono, 2014:138).

Dalam beberapa riset, skala likert dapat digunakan dengan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu (*undecided*). Alasannya karena kategori ragu-ragu memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral, dan ragu-ragu. Disediakkannya jawaban ditengah-tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban ditengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana. Selain itu, responden memilih jawaban untuk memilih amannya. Yang terakhir disediakan jawaban ditengah-tengah akan menghilangkan banyak data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang jawaban ragu-ragu ini mencakup juga cukup sering, cukup puas, agak sedang, dan lainnya (Kriyantono, 2014:139).

Setelah data terkumpul maka tahap berikutnya adalah analisis data. Sebelum analisis data, dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan data bermanfaat untuk memudahkan pada tahap analisis data. Pengolahan data meliputi reduksi data, entry data dan menghitung frekuensi. Reduksi data merupakan kegiatan memeriksa kelayakan data yang berupa kelengkapan dan kebenaran data. Data-data yang memenuhi kelayakan akan diambil untuk berikutnya dimasukkan

kedalam entry data, sedangkan data-data yang tidak layak, disisihkan. Setelah semua data masuk dalam tabel entry data, maka tahap berikutnya adalah menghitung frekuensi tiap kategori penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel tunggal maupun tabel silang, melalui tabel tunggal bisa diketahui sebaran frekuensi tiap kategori. Dari tabel tunggal juga bisa diketahui modus dan perbandingan nilai frekuensi tiap kategori, sedangkan tabel silang digunakan untuk melihat kecenderungan korelasi antara tiap kategori persepsi dan tiap kategori faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.

Peneliti akan mengukur persepsi seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi komponen-komponen yang terukur kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk mengukur item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Kemudian dikelompokkan dalam tabel untuk dianalisa dan mempermudah memperoleh kesimpulan. Keterangan skala likert yang dijadikan pedoman pada penelitian seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Teknik Analisis Data
Skala Likert

Skor	Kategori
4	Sangat Tidak Setuju (STS)
3	Tidak Setuju (TS)
2	Setuju (S)
1	Sangat Setuju (SS)

1.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.9.1 Uji Validitas

Dalam uji coba instrumen penelitian dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas dan realibilitas. Bila instrument valid maka pengujian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang

reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Validitas dan reliabilitas merupakan alat ukur untuk menilai kesesuaian dan keakuratan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar alat ukur yang valid dan reliable dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan (Riduwan, 2012:77).

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (Sugiyono, 2013:122). Dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2016* dan software SPSS (*Statistic Package For Social Science*) versi 24.

Data yang telah dikumpulkan, kemudian dimasukkan kedalam program SPSS kemudian akan menghasilkan suatu nilai yang diinginkan. Bila tiap faktor telah diketahui atau didapatkan hasilnya, maka akan diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Bila hasil setiap faktor adalah positif dan besarnya 0,361 ke atas maka instrument tersebut valid dan reliable. Dalam penelitian uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang responden diluar dari pada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan minimal jumlah 30 orang ini distribusi *skors* (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.

Menurut Sugiyono (2011:109), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dengan *Correlation Product Moment* dari Karl Person (validitas ini) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner.

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang diteliti. Suatu instrumen

pengukuran yang valid mengukur apa yang harus diukur, atau mengukur apa yang hendak diukur (Morrison, 2012:103).

Untuk itu peneliti menyebarkan penelitian berupa angket dengan menggunakan skala likert kepada 30 orang responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden sebenarnya. Berikut hasil yang di peroleh

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	X1	0,361	0,570	VALID
2	X2	0,361	0,569	VALID
3	X3	0,361	0,530	VALID
4	X4	0,361	0,454	VALID
5	X5	0,361	0,457	VALID
6	X6	0,361	0,571	VALID
7	X7	0,361	0,692	VALID
8	X8	0,361	0,709	VALID
9	X9	0,361	0,429	VALID
10	X10	0,361	0,410	VALID
11	X11	0,361	0,619	VALID
12	X12	0,361	0,642	VALID
13	X13	0,361	0,374	VALID
14	X14	0,361	0,724	VALID
15	X15	0,361	0,692	VALID
16	X16	0,361	0,769	VALID
17	X17	0,361	0,696	VALID
18	X18	0,361	0,688	VALID
19	X19	0,361	0,517	VALID
20	X20	0,361	0,601	VALID
21	X21	0,361	0,578	VALID

22	X22	0,361	0,553	VALID
23	X23	0,361	0,553	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS *for Windows versi 24*

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel untuk uji validitas sebanyak 30 responden dilihat dari sampelnya 36 responden dengan signifikansi 10%. Untuk mendapatkan r tabel, dapat menggunakan rumus $df = n - 2$ atau $df = 30 - 2 = 28$. Sehingga dapat dilihat pada r *product moment* pada signifikansi 10%, didapatkan angka r tabel = 0,361.

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan pernyataan tersebut tidak valid.

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS diatas, dapat dikatakan sebanyak 23 butir pernyataan tersebut dikatakan valid, karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

1.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sumadi Suryabrata (2018:28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument penelitian disebut reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa saja yang diukur. Reliabilitas adalah istilah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen,

dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda.

Menurut Wiratna (2014:193) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument pernyataan yang sudah valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel
2. Jika r alpha positif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel

Pengukuran reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* akan menghasilkan nilai *Alpha* dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan ke dalam lima kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Pengukuran Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,000 – 0,200	Kurang Reliabel
0,201 – 0,400	Agak Reliabel
0,401 – 0,600	Cukup Reliabel
0,601 – 0,800	Reliabel
0,801 – 1,000	Sangat Reliabel

(Yohanes Anton Nugroho, 2011:27)

Tabel 3.8

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS *for Windows versi 24*

Pada tabel diatas terlihat uji coba dengan menggunakan 30 responden dan semua responden tidak ada yang *exclude* atau dikeluarkan dari analisis.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	23

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS *for Windows versi 24*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa besarnya nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0.908 dengan jumlah pernyataan 23 butir. Nilai *Alpha Cronbach* 0.908 terletak diantara 0.80 – 1.00 sehingga tingkat reliabilitasnya adalah sangat reliabel.